

ABSTRAK

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terus berupaya mengembangkan sistem administrasi pelaporan pajak yang efektif dan efisien. Baru-baru ini DJP meluncurkan aplikasi perpajakan baru yaitu e-Bupot Unifikasi. Kehadiran e-Bupot Unifikasi diharapkan akan memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak Instansi Pemerintah selaku pemotong/pemungut PPh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam pembuatan bukti pemotongan/pemungutan dan pelaporan SPT Masa PPh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-Bupot Unifikasi terhadap kepatuhan Wajib Pajak Instansi Pemerintah di KPP Pratama Jepara. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi dengan pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi e-Bupot Unifikasi belum digunakan secara masif dan optimal oleh Wajib Pajak Instansi Pemerintah sehingga penggunaan aplikasi e-Bupot Unifikasi tidak mempengaruhi kepatuhan Wajib Instansi Pemerintah. Beberapa upaya optimalisasi telah dilakukan seperti sosialisasi serta layanan konsultasi oleh *Account Representative*. Namun, jumlah Wajib Pajak Instansi Pemerintah yang telah menggunakan aplikasi e-Bupot Unifikasi masih sedikit. Penulis menyarankan agar penyebaran informasi dan sosialisasi terkait aplikasi ini juga dilakukan dengan mengundang Wajib Pajak Instansi Pemerintah datang ke KPP dan memberikan bimbingan yang lebih intensif mengenai kewajiban penggunaan aplikasi e-Bupot Unifikasi supaya jumlah Wajib Pajak Instansi Pemerintah yang menggunakan e-Bupot Unifikasi semakin banyak.

Kata kunci: e-Bupot, Unifikasi, Instansi Pemerintah.

ABSTRACT

The Directorate General of Taxes (DGT) keep trying to develop an effective and efficient tax reporting administration system. Recently, DGT has launched a new tax application, namely e-Bupot Unifikasi. The presence of the e-Bupot Unifikasi is expected to provide convenience for Government Agency Taxpayers as income tax withholding agent in fulfilling their tax obligations. In addition, this application is also expected to increase compliance in making withholding tax slip and reporting of periodic income tax returns. This motivates the author to determine the effect of the use of e-Bupot Unifikasi on the tax compliance of Government Agency Taxpayers at Jepara Small Tax Office. This study uses a combination method with data collection through documentation and interviews. The findings revealed that the e-Bupot Unifikasi has not been used massively and optimally by Government Agency Taxpayers and the use of the e-Bupot Unifikasi does not affect the tax compliance of Government Agency Taxpayer. Several optimization efforts have been carried out such as socialization and consulting services by Account Representative. However, the number of Government Agency Taxpayers who have used the e-Bupot Unifikasi is still small. To increase the number of Government Agency Taxpayers who use the e-Bupot Unifikasi, the author suggests that the spreading of information and socialization about this application is also carried out by inviting Government Agency Taxpayers to come to the tax office and giving them more intensive guidance regarding the obligation to use the e-Bupot Unifikasi.

Keywords: e-Bupot, Unification, Government Agency